

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Materi Lingkaran Dikelas VIII SMP N 2 Silat Hilir”. Masalah umum dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Materi Lingkaran Dikelas VIII SMP N 2 Silat Hilir.. Adapun sub masalahnya adalah : 1) Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi lingkaran di kelas VIII SMP Negeri 2 Silat Hilir ?, 2) Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi lingkaran di kelas VIII SMP Negeri 2 Silat Hilir dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ?, 3) Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi lingkaran di kelas VIII SMP Negeri 2 Silat Hilir dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?.

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah Jika model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* diterapkan sesuai dengan perencanaan, maka proses pembelajaran terlaksana dengan baik, serta aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Silat Hilir akan meningkat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Silat Hilir tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 32 orang. Instrumen yang digunakan berupa soal tes dan lembar observasi. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah: 1) Proses Pembelajaran dikatakan berhasil jika apa yang telah direncanakan terlaksana 80% - 100% disetiap siklus, 2) Rata-rata kategori aktivitas siswa tergolong sedang atau tinggi dan 3) Siswa memperoleh nilai $\geq 65,0$ untuk tuntas secara individu (KKM = 65,0) dan terdapat $\geq 75\%$ siswa memperoleh nilai $\geq 65,0$ untuk tuntas klasikal menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *group investigation*.

Berdasarkan hasil penelitian, siklus I diperoleh: proses pembelajaran yang direncanakan terlaksana 87,5 %, aktivitas belajar siswa secara klasikal dikategorikan tinggi dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 71,88 %. Untuk siklus II diperoleh: proses pembelajaran yang direncanakan terlaksana 100%, aktivitas belajar siswa secara klasikal dikategorikan tinggi dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 87,5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi lingkaran dikelas VIII SMP N 2 Silat Hilir dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.